

## *Environmental Care and Cultural Invention through the SEHATI Program with the Application of Stimulus Organism Response (SOR)*

**Dwinanto Kurniawan<sup>1\*</sup>, M. Andri Nugroho<sup>1</sup>, Catharina Siena Mira Aprilianingtyas Ekaputri<sup>2</sup>, Somaya Saragih<sup>1</sup>, Hendrata Wahyuesa Priambudi<sup>2</sup>**

### **Article Info**

\*Correspondence Author

<sup>(1)</sup> PT Polytama Propindo

### *How to Cite:*

Priambudi, H. W., Kurniawan, D., Nugroho, M. A., Ekaputri, C. S. M. A., Saragih, S., (2023). *Environmental Care and Cultural Invention through the SEHATI Program with the Application of Stimulus Organism Response (SOR)*. *Prospect: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 127-143.

### **Article History**

Submitted: 30 May 2023

Received: 8 June 2023

Accepted: 3 July 2023

Correspondence E-Mail:

[dwinanto@polytama.co.id](mailto:dwinanto@polytama.co.id)

### **Abstract**

The SEHATI program is a PT Polytama Propindo CSR program that aims to create environmental care values for elementary school students and teachers. The preparation of this program follows up on data on waste generation from several elementary schools in Ring 1 of PT Polytama Propindo. Based on data collection on waste generation that has been carried out by the company, there were 898.85 kg of waste recorded in August 2019 and an increase to 967.92 kg in September. Responding to these problems, PT Polytama Propindo organized the SEHATI Program (Sekolah Hijau, Sehat, dan Bersih) as a solution to the problem of waste generation in the school area. Program implementation applies the principle of stimulus-organism response (SOR). This form of application was when PT Polytama Propindo, in collaboration with the Faculty of Agriculture at the University of Wiralodra, provided stimulus to nine elementary schools in the ring 1 area and three schools in the development ring, resulting in a response in the form of a change in behavior that became environmentally concerned.

**Keywords:** *Environmental Care; SEHATI Program; Stimulus Organism Response*

## Invensi Budaya Peduli Lingkungan Melalui Program SEHATI Dengan Penerapan *Stimulus Organism Response* (SOR)

Dwinanto Kurniawan<sup>1</sup>, M. Andri Nugroho<sup>1</sup>, Catharina Siena Mira Aprilianingtyas Ekaputri<sup>1</sup>, Somaya Saragih<sup>1</sup>, Hendrata Wahyuesa Priambudi<sup>1</sup>

### Info Artikel

\*Korespondensi Penulis

<sup>(1)</sup> PT Polytama Propindo

Surel Korespondensi:

[dwinanto@polytama.co.id](mailto:dwinanto@polytama.co.id)

### Abstrak

Program SEHATI merupakan program TJSJL PT Polytama Propindo yang bertujuan untuk menciptakan nilai peduli lingkungan bagi murid dan guru sekolah dasar. Penyusunan program ini menindaklanjuti akan data timbulan sampah dari beberapa sekolah dasar yang berada di *ring* 1 PT Polytama Propindo. Berdasarkan pendataan timbulan sampah yang telah dilakukan oleh perusahaan, terdapat sebanyak 898,85 kg sampah yang terdata pada bulan Agustus 2019 dan meningkat menjadi 967,92 kg pada bulan September. Menyikapi permasalahan tersebut, PT Polytama Propindo menyelenggarakan Program SEHATI (Sekolah Hijau, Sehat, dan Bersih) sebagai penanganan permasalahan akan timbulan sampah di area sekolah. Implementasi program menerapkan prinsip *Stimulus Organism Respons* (SOR). Bentuk penerapan tersebut ketika PT Polytama Propindo yang bekerjasama dengan Fakultas Pertanian Universitas Wiralodra memberikan stimulus kepada 9 Sekolah Dasar di kawasan *ring* 1 dan 3 sekolah di *ring* pengembangan, menghasilkan respon berupa perubahan terhadap perilaku yang menjadi peduli lingkungan.

**Kata Kunci:** Peduli Lingkungan; Program SEHATI; Stimulus Organisme Respon.

## Pendahuluan

SEHATI atau singkatan dari Sekolah Hijau Sehat dan Bersih merupakan salah satu program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Polytama Propindo yang menysasar pada murid dan guru sekolah dasar mengenai penanaman nilai peduli lingkungan dan pelatihan pengelolaan sampah di sekitar lingkungan sekolah. Penyusunan program SEHATI dilandasi oleh permasalahan yang terjadi mengenai timbulan sampah di lingkungan sekolah. PT Polytama Propindo berada di Desa Limbangan, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu dengan kawasan *ring* 1 meliputi Desa Limbangan, Desa Lombang, dan Desa Tinumpuk. Ketiga desa yang merupakan *ring* 1 perusahaan tersebut terdapat beberapa sekolah dasar yang memiliki keterbatasan dalam pengelolaan timbulan sampah dan rendahnya kesadaran peduli lingkungan. Keadaan tersebut terbukti setelah dilakukan pendataan mengenai timbulan sampah, dimana pada bulan Agustus 2019 terdapat timbulan sampah di lingkungan sekolah yang mencapai 898,85 kg dan terjadi peningkatan pada bulan September yang mencapai 967,92 kg (PT Polytama Propindo, 2022). Kondisi tersebut turut diperparah dengan belum terdapat pengelolaan sampah berupa pemilahan sampah di masing-masing sekolah sehingga akan menyulitkan ketika dilakukan pengolahan sampah lebih lanjut.

PT Polytama Propindo melalui program SEHATI berupaya untuk meningkatkan kapasitas para guru dan murid dari sekolah yang menjadi mitra binaan terkait pengelolaan timbulan sampah dari lingkungan sekolah. Komitmen perusahaan tersebut telah dijalankan mulai dari tahun 2019 hingga 2023 dengan rintisan awal menysasar pada 9 sekolah dasar di kawasan *ring* 1 perusahaan di Desa Limbangan, Desa Lombang, dan Desa Tinumpuk, hingga kini di tahun 2023 telah dilakukan replikasi kepada 3 sekolah dasar yang berada di Kelurahan Margadadi. Pada pelaksanaan program SEHATI, fasilitator memberikan stimulus bagi murid dan guru untuk membangkitkan kesadaran akan peduli lingkungan. Stimulus tersebut juga disampaikan dalam bentuk ajang kompetisi sehingga timbul semangat kompetitif pada murid dan guru dari setiap sekolah untuk menjaga dan melestarikan lingkungan.

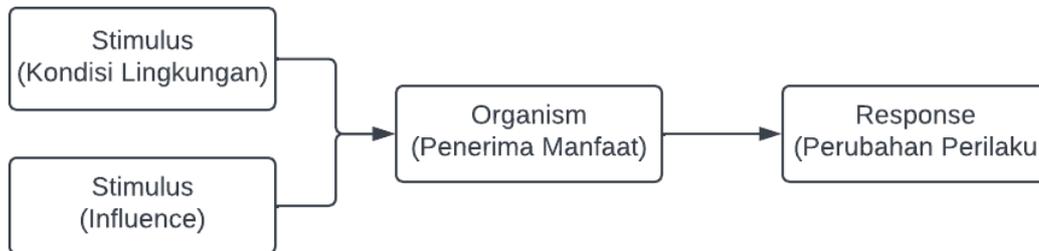
Stimulus yang telah disampaikan oleh fasilitator kepada mitra binaan menghasilkan respon positif dari murid dan guru seperti: siswa penerima manfaat dapat memahami dan mengembangkan pengelolaan sampah sejak dini, meningkatkan kesadaran murid dan guru dalam pengelolaan serta pemanfaatan sampah di lingkungan sekolah, membentuk perilaku murid dan guru untuk bertanggung jawab dalam penerapan pengelolaan dan pemanfaatan sampah di lingkungan sekolah, adanya pendataan pengelolaan sampah di setiap sekolah melalui aplikasi [kawasansehati.com](http://kawasansehati.com), dan mewujudkan Sekolah Hijau Sehat dan Bersih yang berwawasan lingkungan.

Berjalannya program SEHATI kerap kali terdapat sosialisasi dan pendampingan yang merupakan bentuk stimulus dari fasilitator program kepada organisme atau penerima manfaat. Kemudian berdasarkan stimulus yang telah disampaikan oleh fasilitator, mitra binaan mengimplementasikan kegiatan dan tindakan sebagai aksi dari program SEHATI.

## Metode

Implementasi Program SEHATI menerapkan pendekatan *Stimulus Organism Response* (SOR) pada kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang telah dijalankan. Secara konsep teoritis, *Stimulus Organism Respons* sejatinya merupakan teori yang dapat digunakan secara psikologis maupun dalam komunikasi yang bersifat memengaruhi dikarenakan terdapat obyek berupa manusia (Effendy O. U., 2000). Bagi sudut pandang komunikasi, SOR menjadi proses dari aktivitas komunikasi itu sendiri sehingga menimbulkan reaksi pada komunikan mengenai informasi atau nilai-nilai yang disampaikan oleh komunikator (Effendy O. U., 2003). Aktivitas tersebut secara praktik dapat menimbulkan 2 hal yaitu informasi dan nilai dapat diterima dengan baik

oleh komunikan, atau terjadi penolakan informasi dan nilai pada komunikan. Penerimaan atau penolakan informasi dan nilai dapat diketahui dari respon komunikan pasca menerima stimulus. Apabila komunikan menerima stimulus yang disampaikan oleh komunikator, maka komunikan atau organism akan menghasilkan output berupa tindakan serta perilaku yang sesuai terhadap informasi dan nilai yang disampaikan. Sedangkan apabila terjadi penolakan akan stimulus pada komunikan, maka komunikan atau organism tidak akan melakukan tindakan atau tidak akan terdapat perubahan pada perilaku dan tindakan *organism*.



**Gambar 1. Diagram Alir Penerapan SOR**  
**Sumber: Analisis Tim PT Polytama Propindo**

## Pembahasan

### A. Kegiatan Program

Program Sekolah Hijau, Sehat, dan Bersih atau yang biasa disingkat dengan Program SEHATI merupakan bentuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Polytama Propindo di kawasan *ring* 1 perusahaan. Program SEHATI merupakan program peduli lingkungan yang ditujukan kepada sekolah terutama sekolah dasar yang berada di kawasan *ring* 1 perusahaan, meliputi 3 Desa, yaitu: Desa Limbangan, Desa Lombang, dan Desa Tinumpuk. Implementasi program ini berawal di tahun 2019 dengan melibatkan 9 sekolah dasar yang berada di ketiga desa. Guru dan murid dari tiap sekolah dasar dilibatkan dalam pelaksanaan program SEHATI sebagai upaya meningkatkan kesadaran guru dan murid mengenai problematika timbulnya sampah dari setiap sekolah. Guru beserta murid sekolah binaan diberikan stimulus agar tergerak untuk memilah sampah berdasarkan jenis sampah organik, anorganik dan sampah B3, mengolah sampah organik menjadi kompos, dan melakukan daur ulang pada sampah anorganik atau menjual kembali sampah yang memiliki nilai jual. Berikut ini deskripsi kegiatan yang telah dilaksanakan oleh PT Polytama Propindo sebagai bentuk implementasi program SEHATI mulai dari tahun 2019 hingga 2023.

#### a. Kegiatan tahun 2019

Tahun 2019 merupakan tahun pertama pelaksanaan program Sekolah Hijau, Sehat dan Bersih (SEHATI). Program SEHATI merupakan tindak lanjut dari kajian dan pemetaan sosial yang sudah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan kajian pemetaan sosial, muncul rekomendasi mengenai penanganan permasalahan sampah di kawasan *ring* 1 perusahaan. Menyikapi kondisi tersebut, PT Polytama Propindo melalui program CSR hadir untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut. Tahun awal pelaksanaan program, PT Polytama Propindo melaksanakan pendekatan kepada beberapa sekolah yang terletak di kawasan *ring* 1 perusahaan yaitu di Desa Limbangan, Desa Lombang, dan Desa Tinumpuk. Dari hasil pendekatan tersebut, total terdapat 9 sekolah dasar yang menjadi mitra binaan PT Polytama Propindo dalam Program SEHATI.



**Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Program SEHATI kepada Guru Sekolah Dasar di Wilayah Ring 1 Perusahaan**

**Sumber: Dokumentasi PT Polytama Propindo, 2019**

Upaya pendekatan yang dilakukan oleh PT Polytama Propindo lalu ditindaklanjuti dengan diadakannya kegiatan-kegiatan sosialisasi mengenai penanganan dan pengelolaan timbulan sampah dari lingkungan sekolah. Kegiatan ini menyasar kepada warga sekolah yang terdiri dari guru, murid, wali murid, hingga pedagang di sekitar lingkungan sekolah. Kegiatan sosialisasi penanganan dan pengelolaan sampah mendorong warga sekolah untuk peduli terhadap lingkungan khususnya dalam hal pemilahan sampah yang dihasilkan.

#### **b. Kegiatan tahun 2020**

Sebagai komitmen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang berkelanjutan, PT Polytama Propindo melalui Program SEHATI kembali hadir untuk meneruskan dan mengembangkan program yang telah dimulai. Pada tahun 2020, terdapat beberapa kegiatan yang diadakan oleh PT Polytama Propindo yang turut melibatkan Kerjasama dengan Digital Waste Solution (DWS) sebagai bentuk pelibatan peran *stakeholder*.



**Gambar 3. Pembuatan Fasilitas Tempat Sampah dengan Kategori Pemilahan Sampah Organik, Anorganik dan Sampah B3**

**Sumber: Dokumentasi PT Polytama Propindo, 2019**

Pelaksanaan kegiatan Program SEHATI dimulai dengan penanganan sampah yang berada di lingkungan masing-masing sekolah. Kegiatan penanganan sampah ini masih difokuskan

kepada penanganan dan pengurangan jumlah timbulan sampah di lingkungan sekolah. Penanganan sampah yang dilakukan oleh mitra binaan Program SEHATI berupa pemilahan sampah menjadi 3 kategori (organik, anorganik, dan B3), Pengumpulan dan pendataan sampah dengan memanfaatkan aplikasi digital *Go for Zero Waste*, dan pengangkutan sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup menuju Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Digitalisasi pendataan sampah dilakukan dengan melibatkan koordinator sekolah mitra binaan untuk melakukan penimbangan sampah yang kemudian dari data penimbangan sampah tersebut diinput kedalam aplikasi *Go for Zero Waste*.



**Gambar 4. Praktik Pengelolaan Sampah Berdasarkan Jenisnya Bersama Murid Sekolah Dasar**

**Sumber: Dokumentasi PT Polytama Propindo, 2019**

### **c. Kegiatan tahun 2021**

Memasuki tahun 2021, menjadi tahun penguatan sekaligus digitalisasi dari Program SEHATI. Penguatan mitra binaan Program SEHATI diimplementasikan dalam hal pengelolaan *waste cycle*. Kegiatan ini dilakukan dalam wujud pelatihan pengolahan pupuk kompos bersama bapak dan ibu guru SEHATI sebagai penerima manfaat dari kegiatan ini. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada 26 Agustus 2021 berlokasi di Taman Kehati dengan mengundang dekan dan dosen Fakultas Pertanian Universitas Wiralodra sebagai pemateri pelatihan. “Kelola Sendiri Sampah SEHATI” menjadi tema yang diangkat pada pelatihan ini. Bapak dan ibu guru SEHATI yang menjadi mitra binaan PT Polytama Propindo diberikan edukasi sekaligus pelatihan sebagai bentuk *capacity building* agar dapat mengelola sampah secara mandiri di lingkungan sekolah masing-masing. *Outcome* dari kegiatan pelatihan ini adalah bapak dan ibu guru peserta pelatihan dapat mereplikasikan ilmu yang telah didapatkan kepada murid sekolah.



**Gambar 5. Kegiatan Pemanfaatan Sampah Organik di Lingkungan Sekolah Menjadi Pupuk Organik**

**Sumber: Dokumentasi PT Polytama Propindo, 2021**

Selain memberikan kegiatan pelatihan kepada Bapak dan Ibu Guru SEHATI, CSR PT Polytama Propindo melalui program SEHATI juga turut mendorong digitalisasi mandiri bagi program pemberdayaan masyarakat dengan pembuatan aplikasi via *website* Kawasan Sehati. Pada 31 Agustus 2021 telah dilakukan koordinasi kepada pengembang aplikasi *website* guna pengembangan sekaligus *maintenance system website* sehingga aplikasi dapat diakses dengan lancar oleh penerima manfaat Program SEHATI. Aplikasi *website* ini dapat diakses melalui [www.kawasansehati.com](http://www.kawasansehati.com) dengan mekanisme *log-in* akun yang dimiliki oleh mitra binaan Program SEHATI. Aplikasi *website* Kawasan Sehati memuat berbagai data terkait timbulan sampah, pengelolaan sampah, hingga konversi sampah dari tiap jenisnya menjadi rupiah.

#### **d. Kegiatan tahun 2022**

Tahun 2022 merupakan tahun pengembangan Program SEHATI, di mana program ini telah direplikasikan kepada 3 Sekolah dasar yang berada di *ring* 2 PT Polytama Propindo tepatnya di Kelurahan Margadadi. Ketiga sekolah dasar tersebut antara lain SD Negeri Margadadi 4, SD Negeri Margadadi 5, dan SD Negeri Margadadi 6. Selain replikasi ke wilayah *ring* pengembangan, pada tahun 2022 juga telah terlaksana beberapa kegiatan dari program SEHATI.



**Gambar 6. Kegiatan Replikasi Program SEHATI di SD Negeri 5 Margadadi**

**Sumber: Dokumentasi PT Polytama Propindo, 2022**

Kegiatan penilaian budidaya tanaman SEHATI merupakan salah satu bentuk apresiasi dari PT Polytama Propindo kepada sekolah yang menjadi mitra binaan yang konsisten dalam menjalankan dan mengembangkan program SEHATI di setiap sekolah. Penilaian ini dilakukan oleh tim penilai yang terdiri dari unsur akademisi yaitu Dekan dan Dosen Fakultas Pertanian Universitas Wiralodra serta unsur pemerintahan yaitu kasi kurikulum dan bagian pelaksana Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Indramayu.



**Gambar 7. Kegiatan Penanaman Sayur Bersama Murid dan Guru di SD Negeri 3 Lombang  
Sumber: Dokumentasi PT Polytama Propindo, 2022**

Kegiatan ini menilai terkait aktivitas dan pengembangan dari kegiatan budidaya tanaman sayur yang dilaksanakan oleh sekolah mitra binaan. Beberapa tanaman sayur seperti kangkung, pakcoy, dan bayam dibudidayakan di halaman sekolah menggunakan media tanam tanah yang ditampung dalam polybag. Berdasarkan hasil *monitoring* dan penilaian yang telah dilakukan oleh dewan penilai, diketahui bahwa telah terdapat sekolah yang sudah memasuki tahap panen dari budidaya tanaman sayur yaitu di SD Negeri Lombang 3.

Sebagai *output* dari penilaian kegiatan budidaya tanaman SEHATI, PT Polytama Propindo mengagendakan kegiatan Apresiasi Program SEHATI. Kegiatan apresiasi oleh PT Polytama Propindo ini merupakan bentuk *awarding* bagi sekolah yang menjadi peserta Program SEHATI. Selain agenda *awarding* bagi sekolah mitra binaan, kegiatan ini juga terdapat agenda evaluasi program yang disampaikan oleh General Manager PT Polytama Propindo serta perwakilan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Indramayu. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan oleh dewan penilai ditetapkan 3 sekolah dasar yang mendapatkan penghargaan atas capaian penerapan program SEHATI di lingkungan sekolah. Pemenang dari penilaian tersebut adalah sebagai berikut: Juara 1 dimenangkan oleh SD Negeri Lombang 3, juara 2 dimenangkan oleh SD Negeri Lombang 2, dan juara 3 dimenangkan oleh SD Negeri Lombang 1.



**Gambar 8. Awarding bagi Sekolah Binaan Program SEHATI**  
Sumber: Dokumentasi PT Polytama Propindo, 2022

Tidak hanya mendapatkan apresiasi, pemenang dari penilaian budidaya tanaman SEHATI turut berperan membantu PT Polytama Propindo untuk menyebarluaskan informasi terkait Program SEHATI. Kegiatan ini merupakan bentuk upaya replikasi program SEHATI yang dilakukan oleh PT Polytama Propindo. *Training of trainer* menjadikan bapak dan ibu guru dari sekolah yang memenangkan penghargaan program SEHATI untuk melakukan sosialisasi kepada bapak dan ibu guru di sekolah pengembangan program yang berada di Kelurahan Margadadi. Pelaksanaan kegiatan *training of trainer* ini telah melahirkan 3 mitra binaan baru program SEHATI yaitu: SD Negeri Margadadi 4, SD Negeri Margadadi 5, dan SD Negeri Margadadi 6.

Sebagai tindak lanjut atas komitmen PT Polytama Propindo menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, pada tanggal 13 Juli 2022 dilaksanakan replikasi program SEHATI kepada 3 sekolah dasar yang berada di Kelurahan Margadadi, yaitu SD Negeri Margadadi 4, SD Negeri Margadadi 5, dan SD Negeri Margadadi 6. Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan guru-guru dari sekolah penerima manfaat Program SEHATI di tahun sebelumnya untuk memberikan sosialisasi kepada guru-guru sasaran replikasi program. Kegiatan sosialisasi ini menyampaikan terkait program SEHATI yang dilaksanakan oleh PT Polytama Propindo serta beberapa materi lainnya mengenai SEHATI, seperti: jenis-jenis sampah beserta cara pemilahannya di lingkungan sekolah, pemanfaatan sampah organik sebagai kompos dengan memanfaatkan komposter, pemanfaatan sampah anorganik menjadi barang

kerajinan, penanaman sayuran, dan penyampaian nilai-nilai akan pentingnya peran murid dalam kepedulian lingkungan.



**Gambar 9. Replikasi Program SEHATI bersama Dekan Fakultas Pertanian Universitas Wiralodra pada Sekolah Dasar di Kelurahan Margadadi  
Sumber: Dokumentasi PT Polytama Propindo, 2022**

Setelah dilakukan kegiatan sosialisasi sebagai pengenalan Program SEHATI di sekolah yang menjadi sasaran replikasi program, pada tanggal 23 hingga 27 Juli 2022 dilakukan kegiatan sosialisasi sekaligus praktik pemilahan sampah. Selain diikuti peserta sosialisasi, kegiatan ini juga dihadiri oleh Dekan Fakultas Pertanian, Universitas Wiralodra sebagai pendamping program. Metode sosialisasi yang dilakukan yaitu dengan memberikan pemaparan materi terkait pengenalan jenis-jenis sampah serta diselingi dengan *games* pemilahan sampah menggunakan metode kartu edukasi. Kegiatan selanjutnya bagi penerima manfaat replikasi program adalah edukasi pengelolaan sampah organik dan anorganik. Kegiatan ini bekerjasama dengan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Wiralodra sebagai pemateri sekaligus pendamping. Edukasi ini dilakukan diawali dengan meminta peserta pelatihan baik guru maupun murid untuk mengumpulkan sampah organik dan anorganik yang terdapat di lingkungan sekolah. Selanjutnya dari sampah organik yang telah terkumpul, dilakukan praktik pembuatan kompos bahan sampah organik dan cairan EM4 dengan peralatan penunjang berupa komposter dan *sprayer* cairan EM4.

Setelah dilakukan kegiatan pengelolaan dan pemanfaatan sampah menjadi kompos, pada tanggal 15 Agustus 2022 dilakukan sosialisasi penginputan sampah dan kompos menggunakan aplikasi web SEHATI. Sosialisasi ini bertujuan agar peserta bisa melakukan rekapitulasi data timbulan sampah yang ada di lingkungan sekolah. Kegiatan ini juga bertujuan sebagai bentuk digitalisasi dan mempermudah input serta akses data mengenai timbulan sampah, serta mengurangi penyebaran sampah di lingkungan sekolah. Pendataan sampah yang diajarkan kepada peserta meliputi data berupa berat dari timbulan sampah organik, anorganik, sampah B3, dan kompos yang dihasilkan dari olahan sampah organik. Kegiatan lanjutan dari replikasi program SEHATI adalah *sharing knowledge* tata kelola limbah dan tanggap bencana. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 9 September 2022 dengan pemateri dan pendamping dari PMI Indramayu dan tim SDA dari PT Polytama Propindo. Kegiatan ini diikuti oleh 45 orang yang merupakan murid dan guru dari sekolah binaan serta 8 orang dari Kelompok Masyarakat Pecinta Tjimanoeck. Penyampaian materi terkait

kebencanaan meliputi manajemen bencana, siklus penanganan bencana, serta dampak yang dihasilkan dari bencana. Sedangkan untuk materi pengelolaan limbah berupa praktik penjernihan air agar layak konsumsi.

#### e. Kegiatan tahun 2023

Implementasi Program SEHATI terus dilaksanakan hingga tahun 2023. Program SEHATI di tahun 2023 terdapat 3 kegiatan utama, yaitu: Pelaksanaan Kompetisi Duta SEHATI, Penetapan SK dari Dinas Pendidikan sebagai Penetapan Budaya SEHATI, dan penetapan minimal 1 sekolah penerima manfaat Program SEHATI sebagai Sekolah Adiwiyata.

Pelaksanaan kegiatan Kompetisi Duta SEHATI merupakan kegiatan perlombaan yang ditujukan sebagai sarana bagi sekolah mitra binaan untuk mengimplementasikan dan memaksimalkan manfaat yang telah didapatkan selama program ini berlangsung. Kompetisi ini ditujukan kepada murid sekolah dasar dari sekolah mitra binaan sejumlah 3 hingga 5 murid tiap sekolah dengan didampingi oleh guru. Terdapat 6 Sekolah Dasar yang merupakan mitra binaan PT Polytama Propindo menjadi peserta kompetisi ini. Sekolah yang menjadi peserta Kompetisi Duta SEHATI meliputi: SD Negeri Lombang 1, SD Negeri Lombang 2, SD Negeri Lombang 3, SD Negeri Margadadi 4, SD Negeri Margadadi 5, dan SD Negeri Margadadi 6.



**Gambar 10. Audiensi Bersama Perwakilan Guru Sekolah Dasar Peserta Kegiatan Kompetisi Duta SEHATI**

**Sumber: Dokumentasi PT Polytama Propindo, 2023**

Peserta Kompetisi Duta SEHATI diwajibkan membuat sebuah konsep atau program dalam bentuk *paper*, kemudian dipresentasikan kepada dewan penilai. Sembari murid membuat dan mempresentasikan konsep atau program, secara paralel para murid juga mengimplementasikan konsep atau program terkait Sekolah Hijau, Sehat dan Bersih di sekolah masing-masing. Implementasi dari konsep atau program tersebut dilakukan kegiatan *monitoring* sekaligus penilaian oleh dewan penilai yang terdiri dari PT Polytama Propindo, Fakultas Pertanian Universitas Wiralodra, dan Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu. Kegiatan *monitoring* serta penilaian dilakukan dalam 2 tahap dengan mekanisme sidak, sehingga peserta kompetisi wajib mengimplementasikan gagasan yang telah dipresentasikan sebelumnya. *Output* dari pelaksanaan kegiatan Kompetisi Duta Sehati adalah *awarding* dan penetapan Duta SEHATI bagi pemenang kompetisi. Selain mendapatkan penetapan sebagai

Duta SEHATI, pemenang kompetisi juga mendapatkan sertifikat serta hadiah bagi individu dan kelompok atau sekolah.



**Gambar 11. Pendampingan SD Negeri 4 Margadadi dalam Mengidentifikasi Dokumen Penilaian Sekolah Adiwiyata**

**Sumber: Dokumentasi PT Polytama Propindo, 2023**

Tidak hanya penghargaan dari Program SEHATI, terdapat sekolah binaan CSR PT Polytama Propindo yang berkesempatan untuk menjadi sekolah peserta penilaian Adiwiyata. SD Negeri 4 Margadadi menjadi perwakilan dari sekolah penerima manfaat Program SEHATI untuk mengikuti penilaian sekolah Adiwiyata. Menanggapi hal tersebut, PT Polytama Propindo melalui program CSR terus mendampingi dan memfasilitasi sekolah guna pencapaian penilaian Adiwiyata. Pendampingan berupa audiensi dengan perwakilan guru SD Negeri 4 Margadadi telah dilakukan untuk membahas terkait mekanisme pendaftaran, pemenuhan dokumen, serta implementasi lapangan untuk memaksimalkan penilaian Sekolah Adiwiyata. Selain pendampingan, PT Polytama Propindo juga turut membantu penyediaan bibit pohon buah produktif beserta sarana penampungan sampah.



**Gambar 12. Monitoring Proses Persiapan SD Negeri 4 Margadadi Sebagai Penunjang Penilaian Sekolah Adiwiyata**  
Sumber: Dokumentasi PT Polytama Propindo, 2023

### **A. Capaian Program**

Implementasi Program SEHATI oleh PT Polytama Propindo telah berjalan kurang lebih selama 4 tahun sejak tahun 2019. Setiap berjalannya tahun, terdapat berbagai capaian yang diperoleh dari implementasi program. Tahun 2019 dan 2020 merupakan tahun rintisan Program SEHATI. Pada tahun tersebut, sekolah yang menjadi mitra binaan Program SEHATI telah melakukan pemilahan sampah menjadi kategori organik, anorganik, dan B3. Aktivitas pemisahan sampah tersebut turut melibatkan Guru/tenaga pendidik, murid, hingga pedagang di kawasan sekolah. Dari adanya aktivitas tersebut, terdapat aplikasi sebagai digitalisasi pembukuan timbulan sampah, sehingga mempermudah dalam mendata dan memonitoring perkembangan timbulan sampah di kawasan sekolah. Penyampaian stimulus akan nilai-nilai peduli lingkungan, menghasilkan 3 sekolah binaan yang telah menerapkan zero waste serta total penerima manfaat program SEHATI mencapai 1.673 orang yang terdiri dari guru/tenaga pendidik, murid, wali murid, pedagang di sekitar sekolah, dan warga sekolah lainnya.

Memasuki tahun 2021, program SEHATI masih berjalan dengan capaian adanya tindak lanjut dari aktivitas pemisahan sampah yang dilanjutkan dengan pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos. Capaian tersebut didukung dengan adanya pemberian fasilitas komposter dari PT Polytama Propindo serta pendampingan pembuatan kompos dari Fakultas Pertanian Universitas Wiralodra. Capaian lainnya pada tahun 2021 adalah mulai terjadi peningkatan untuk pemanfaatan ruang terbuka hijau di kawasan sekolah binaan menjadi area pembibitan dan penanaman sayur dan buah. Sebagai bentuk komitmen perusahaan di tahun 2021 terhadap pelaksanaan program SEHATI, dilakukan penyaluran perlengkapan dan sarana penunjang implementasi sekolah yang hijau, sehat, dan bersih bagi 9 sekolah binaan yang berlokasi di kawasan *ring* 1 perusahaan. Selama tahun 2021, *monitoring* dan penilaian sekolah binaan yang dilakukan oleh PT Polytama Propindo bersama Fakultas Pertanian Universitas Wiralodra dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, menghasilkan 3 sekolah dasar sebagai sekolah yang konsisten dalam penerapan Program SEHATI.

Fase ketiga implementasi Program SEHATI di tahun 2022, menjadi awal di mana program SEHATI direplikasikan pada sekolah dasar yang berada di kawasan *ring* pengembang PT Polytama Propindo. Pada tahun 2022 telah tercapai replikasi program kepada 3 sekolah dasar

yang terletak di Kelurahan Margadadi, Kabupaten Indramayu dengan total penerima manfaat sebanyak 2.671 murid (PT Polytama Propindo, 2022). Keberhasilan capaian lainnya juga terdapat 6 orang guru dari sekolah binaan Program SEHATI terlibat sebagai aktor atau kader utama dalam mereplikasikan Program SEHATI kepada sekolah dasar di *ring* pengembangan PT Polytama Propindo, serta terdapat 3 sekolah dasar yang berhasil mengembangkan inovasi dari Program SEHATI seperti pengelolaan sampah, pemanfaatan sampah menjadi pupuk, dan pengembangan bercocok tanam sayur untuk diimplementasikan di kawasan sekolah masing-masing (PT Polytama Propindo, 2022).

### B. Analisis Keberlanjutan Program SEHATI

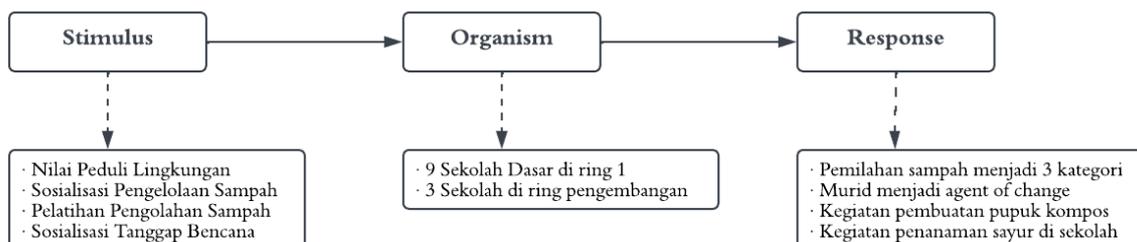
Sebagai program yang dirancang dengan prinsip *sustainability*, Program SEHATI terbukti memiliki dampak selama pelaksanaan program. Berdasarkan data dari *monitoring* dan *database website* KawasanSehati yang telah dilaksanakan oleh Tim Comdev PT Polytama Propindo, dampak Program SEHATI dapat dijabarkan dengan skema kompas keberlanjutan sebagai berikut:

Jenis Dampak	Dampak Keberlanjutan yang Dihasilkan
<i>Society</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2.671 murid menjadi penerima manfaat selama tahun 2019 – 2022</li> <li>• 6 guru menjadi aktor replikasi program SEHATI</li> <li>• 45 orang murid dan guru penerima manfaat <i>sharing knowledge</i> tentang tanggap kebencanaan dan tata kelola limbah</li> <li>• Sebanyak 17 <i>stakeholder</i> terlibat dalam implementasi program</li> </ul>
<i>Nature</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebanyak 8.443,65 kg sampah terkelola dari program SEHATI</li> <li>• 145,45 liter pupuk kompos dihasilkan dari implementasi program</li> <li>• 1 sekolah binaan terdaftar sebagai peserta penilaian sekolah Adiwiyata</li> </ul>
<i>Wellbeing</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat pemanfaatan lahan menjadi sarana ketahanan pangan sebanyak 12 titik</li> <li>• Peningkatan kohesi sosial antar sekolah binaan sebanyak 12 sekolah dasar</li> <li>• 378 kg sayur organik dihasilkan dan dimanfaatkan oleh warga sekolah</li> </ul>
<i>Economy</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rp 8.835.884 nilai sampah yang terkelola dari sekolah binaan</li> <li>• Rp 12.096.000 total nilai sayur organik yang dihasilkan dari Program SEHATI</li> </ul>

Tabel 1. Analisis Kompas Keberlanjutan Program SEHATI  
Sumber: Dokumen Internal PT Polytama Propindo, 2023

### C. Penerapan *Stimulus, Organism, & Response (SOR)*

Implementasi Program SEHATI yang dilaksanakan oleh PT Polytama Propindo menerapkan teori SOR atau *Stimulus Organism Response*. Tujuan dari penerapan teori ini adalah perusahaan beserta stakeholder memberikan stimulus berupa nilai-nilai yang dapat menciptakan perubahan bagi organisme atau penerima manfaat, sehingga dari tindakan tersebut menghasilkan response pada organisme seperti perubahan perilaku, peningkatan kapasitas, dan kohesifitas sosial. Analisis penerapan teori SOR (*Stimulus Organism Response*) dapat dijelaskan pada analisis di bawah ini.



**Gambar 13. Diagram Alur Penerapan *Stimulus Organism Response***  
**Sumber: Analisis Tim PT Polytama Propindo, 2023**

#### a. *Stimulus*

Berdasarkan pendataan sampah di lingkungan sekolah, pada tahun 2019 terdapat timbulan sampah sebanyak 898,85 kg pada bulan Agustus dan pada bulan September terjadi peningkatan timbulan sampah menjadi 967,92 kg. Sebagai tindak lanjut atas permasalahan tersebut, PT Polytama Propindo melalui Program SEHATI bekerja sama dengan Fakultas Pertanian Universitas Wiralodra membentuk stimulus guna memberikan edukasi bagi sekolah binaan mengenai pengelolaan sampah. Edukasi yang disampaikan kepada sekolah penerima manfaat berupa edukasi proses pengolahan sampah organik berbasis aplikasi yang dapat diakses melalui *website* [www.kawasansehati.com](http://www.kawasansehati.com). Edukasi yang disampaikan meliputi pemilahan sampah dan pengolahan sampah organik dari lingkungan sekolah.

Setelah dilakukan penyampaian stimulus kepada sekolah binaan, muncul tindak lanjut atas stimulus berupa warga sekolah mulai melakukan pemilahan sampah sesuai dengan kategori sampah tersebut. Selanjutnya dari pemilahan sampah kemudian dilakukan penimbangan sampah sebagai *database* timbulan sampah di lingkungan sekolah untuk diinput dalam *website* [www.kawasansehati.com](http://www.kawasansehati.com). Pada sampah organik yang timbul di sekolah selanjutnya diolah menjadi pupuk organik menggunakan alat komposter yang juga disediakan oleh PT Polytama Propindo disetiap sekolah. Sebagai tindak lanjut, penerima stimulus disetiap sekolah juga mereplikasikan stimulus tersebut kepada warga sekolah lainnya, sehingga implementasi SEHATI mengalami perluasan aktor pelaksana program.

#### b. *Organism*

Edukasi dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan yang telah diadakan oleh PT Polytama Propindo dan Fakultas Pertanian Universitas Wiralodra telah disampaikan kepada murid beserta guru sekolah yang menjadi penerima manfaat dari Program SEHATI. Pelaksanaan kegiatan diawali pada tahun 2019-2020 dengan *organism* penerima stimulus sebanyak 1.673 murid dan 3 sekolah telah menerapkan Zero Waste di masing-masing sekolah. *Organism* penerima stimulus terus berkembang memasuki tahun 2021 dengan total 9 sekolah di Kabupaten Indramayu telah menjadi bagian dari Program SEHATI. Pelibatan 9 sekolah tersebut berupa peningkatan pemanfaatan ruang terbuka hijau (RTH) dan penyaluran perlengkapan serta sarana penunjang. *Organism* semakin bertambah pada tahun 2022 dengan replikasi Program SEHATI kepada 3 sekolah yang berada di *ring 2* PT Polytama Propindo.

Memasuki tahun 2022 telah terdapat 2.671 murid sekolah yang menjadi penerima manfaat dan 6 orang guru terpilih sebagai narasumber replikasi Program SEHATI di wilayah *ring 2* perusahaan.

### c. *Response*

Hasil dari Stimulus yang telah disampaikan oleh PT Polytama Propindo dan Fakultas Pertanian Universitas Wiralodra kepada murid dan guru sekolah dasar penerima manfaat, terbukti bahwa terjadi perubahan yang nampak setelah adanya penyampaian stimulus pada organism. Bentuk perubahan atau response yang terjadi pada organism antara lain:

- Terdapat kesadaran murid sekolah binaan untuk melakukan pemilahan sampah organik, anorganik, dan B3
- Terdapat aktor dari murid sekolah yang menjadi agen perubahan untuk melakukan sosialisasi kepada rekan-rekannya sesama murid untuk peduli lingkungan dan menerapkan pemilahan sampah berdasarkan jenisnya
- Terdapat kegiatan baru di lingkungan sekolah berupa pembuatan pupuk kompos dari sampah organik yang telah dipilah
- Terdapat kegiatan baru berupa penanaman sayur organik sebagai bentuk pemanfaatan pupuk kompos hasil produksi mandiri.

Timbulan *response* atas stimulus yang telah diberikan pada awal pelaksanaan program terus berjalan hingga menciptakan budaya baru di sekolah binaan yaitu Budaya SEHATI (Sekolah Hijau Sehat dan Bersih). Budaya SEHATI merupakan bentuk keberlanjutan yang telah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari di sekolah binaan. Sebagai bentuk komitmen pihak sekolah terhadap Budaya SEHATI, telah dilakukan internalisasi program SEHATI menjadi ekstrakurikuler di sekolah binaan. Selain memelihara keberlangsungan budaya yang telah terbentuk, penetapan SEHATI sebagai ekstrakurikuler juga merupakan bentuk legalitas atas budaya peduli lingkungan di lingkup sekolah binaan.

## Kesimpulan

Implementasi program SEHATI telah dilaksanakan mulai dari tahun 2019 hingga 2023 dengan menerapkan prinsip *Stimulus Organism Response* (SOR). Berjalannya program SEHATI tidak semata-mata berjalan secara instan, namun dijalankan secara bertahap sesuai dengan rencana strategis yang disusun oleh PT Polytama Propindo. Pada awal tahun berjalannya program, telah dilakukan pemetaan dan analisis potensi di sekolah kawasan *ring 1* sebagai penerima manfaat program. Pada tahun berjalan berikutnya, pelaksanaan kegiatan disisipkan sosialisasi, pelatihan, dan sekaligus praktik sehingga membentuk kesadaran kritis dari warga sekolah untuk peduli terhadap lingkungan. *Outcome* yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah munculnya Duta SEHATI dari murid sekolah dasar mitra binaan yang menjadi agen perubahan di lingkup sekolah. Pengembangan program SEHATI telah direplikasikan kepada 3 Sekolah Dasar yang berada di Kelurahan Margadadi. Dengan adanya replikasi program tersebut, menjadikan salah satu sekolah dasar yaitu SD Negeri 4 Margadadi sebagai peserta penilaian Sekolah Adiwiyata tingkat nasional. Selain itu, diharapkan nilai-nilai Budaya SEHATI yang telah terbentuk pada sekolah binaan dapat menjadi pedoman pelaksanaan Budaya SEHATI bagi sekolah lainnya di luar binaan Program SEHATI. Penetapan SEHATI sebagai salah satu ekstrakurikuler di sekolah binaan, diharapkan dapat menjadi salah satu upaya menjaga keberlanjutan program dan membawa dampak yang positif bagi aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi serta membentuk karakter sejak dini untuk bertanggung jawab akan sampah yang dihasilkan.

## Daftar Pustaka

- Effendy, O. U. (2000). *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdyakarya.
- Effendy, O. U. (2003). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Ivony. (2017, Juli Rabu). *Teori S-O-R (stimulus organism response)*. Retrieved from Pakarkomunikasi.com: <https://pakarkomunikasi.com/teori-sor>
- Muhammad Arif, F. S. (2023). Komunikasi Perubahan Perilaku Melalui Pendekatan S-O-R (Stimulus, Organism, & Response) Dalam Penanggulangan Stunting di Kelurahan Tanjung RHU. *Ensiklopedia of Journal*, 78-90.
- PT Polytama Propindo. (2022). *Laporan Pelaksanaan Program 2022 Corporate Social Responsibility (CSR) PT Polytama Propindo*. Indramayu: PT Polytama Propindo.
- PT Polytama Propindo. (2022). *Profil Program SEHATI (Sekolah Hijau Sehat dan Bersih)*. Indramayu: PT Polytama Propindo.
- PT Polytama Propindo. (2023, Juni 30). *www.kawasansehati.com*. Retrieved from Kawasan Sehati: <https://www.kawasansehati.com/>